ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah seiring berjalannya waktu dan kebutuhan penyajian informasi yang lebih cepat dan akurat, maka pengembangan sistem pun perlu dilakukan. Hal ini sangat wajar terjadi, karena sebuah sistem tentu dalam kurun waktu tertentu harus diperbaharui sesuai perkembangan zaman dan kebutuhan perusahaan. Dengan demikian, kebutuhan informasi khususnya yang berbasis komputer sangan diperlukan, salah satunya untuk kelancaran dalam menjalankan usaha khususnya dalam hal pencucian. Optimalisasi kerja komputer sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi di bagian pencucian saat ini.

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam merancang sistem ini adalah metode pengembangan terstruktur. Penulis juga menggunakan metode penelitian *prototyping* yang dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pemakai, mengembangkan *prototyping*, menentukan apakah *prototype* dapat diterima, mengkodekan sistem operasional, menguji sistem operasional, menentukan jika sistem operasional dapat diterima, dan menggunakan sistem operasional. Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan oleh penulis adalah Flow Map, Diagram Kontek, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, dan Relasi Tabel.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah: Dengan menggunakan sistem informasi laundry yang penulis rancang maka diharapkan proses pendataan dapat lebih terperinci, Implementasi sistem informasi laundry dapat dilakukan dengan membuat sebuah *software* aplikasi laundry untuk perusahaan, Berdasarkan pengujian *software* yang dilakukan dengan menggunakan metode *Black Box* pada perusahaan, hasilnya cukup baik untuk diterapkan pada perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Sistem, Sistem Informasi